

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Mengacu pembahasan temuan penelitian yang ada, beberapa kesimpulan untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tidak ada pengaruh langsung informasi akuntansi biaya terhadap nilai perusahaan pada sub sektor industri semen yang terdaftar di ASI dan BEI periode 2014-2021. Hal ini bermakna informasi akuntansi biaya sebagai bagian dari akuntansi manajemen tidak mampu memengaruhi nilai perusahaan.
2. Ada pengaruh langsung pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor industri semen yang terdaftar di ASI dan BEI periode 2014-2021. Hal ini bermakna pengungkapan CSR berdasarkan *GRI Standards 2016 Seri 300* pada aspek lingkungan mampu memengaruhi nilai perusahaan.
3. Ada pengaruh langsung nilai perusahaan terhadap tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder pada sub sektor industri semen yang terdaftar di ASI dan BEI periode 2014-2021. Hal ini bermakna nilai perusahaan yang tercermin dari kenaikan harga saham mampu memengaruhi pembayaran dividen dan pajak kepada stakeholder.

4. Tidak ada pengaruh tidak langsung informasi akuntansi biaya pada tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder melalui nilai perusahaan pada sub sektor industri semen yang terdaftar di ASI dan BEI periode 2014-2021. Hal ini bermakna nilai perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh tidak langsung hubungan informasi akuntansi biaya pada tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder.
5. Ada pengaruh tidak langsung pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder melalui nilai perusahaan pada sub sektor industri semen yang terdaftar di ASI dan BEI periode 2014-2021. Hal ini bermakna nilai perusahaan mampu memediasi pengaruh tidak langsung hubungan pengungkapan CSR pada tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder.

B. Implikasi

Implikasi berdasarkan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Urgensi pengembangan ilmu pada bidang teori akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan dalam satu topik penelitian memberikan pengembangan kajian teoritis terhadap teori stakeholder dalam kaitannya dengan peran informasi akuntansi biaya yang dipublikasikan perusahaan sub sektor industri semen dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman mengenai kontribusi informasi akuntansi

biaya dan pengungkapan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam keterkaitannya dengan akuntansi keuangan yang dilihat dari nilai perusahaan serta implikasi pada tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder*.

2. Informasi akuntansi biaya merupakan konsumsi internal manajemen yang tidak disajikan dalam *annual report* menyebabkan investor tidak dapat mengevaluasi biaya produksi lebih mendalam sehingga secara umum tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal sebaliknya akan terjadi apabila informasi akuntansi biaya memiliki kehandalan dalam memberikan kontribusi terhadap efektifitas pengendalian biaya produksi dan peningkatan nilai penjualan sehingga dapat menciptakan profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan. Implikasinya adalah tercapainya peningkatan kinerja perusahaan yang diharapkan mendapat reaksi positif dari pasar sekuritas sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.
3. Maraknya isu global terkait lingkungan dan pencanangan standar industri hijau bagi perusahaan industri semen mendorong kesadaran perusahaan dalam meningkatkan pengungkapan CSR sesuai dengan standar internasional untuk mempertahankan dan meningkatkan reputasi perusahaan. Reputasi menjadi penting bagi perusahaan agar dipandang sebagai korporasi yang patuh terhadap peraturan undang-undang dan peduli terhadap lingkungan sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan usaha.

4. Pencapaian keuntungan berimplikasi pada tanggung jawab perusahaan dalam memberikan manfaat kepada stakeholder melalui kebijakan pembagian dividen, pembayaran pajak, bunga, dan gaji karyawan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dihimpun secara komprehensif berdasarkan hal-hal yang tidak dapat diperhitungkan dalam desain penelitian dan selama proses berjalannya penelitian, yaitu :

1. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan industri semen di Indonesia yang menjadi anggota Asosiasi Semen Indonesia (ASI) dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Sebanyak tujuh dari dua belas perusahaan atau 58% anggota ASI merupakan perusahaan tertutup.
2. Informasi akuntansi biaya yang dipublikasikan dalam *Annual Report* hanya bersifat umum, tidak menyajikan format laporan harga pokok produksi secara terperinci yang berisi standard biaya dan volume produksi. Hal ini mengakibatkan informasi akuntansi biaya yang diperoleh bersifat terbatas sehingga tidak ditemukan informasi secara rinci dalam kaitannya dengan fungsi akuntansi biaya secara luas.
3. Fokus pengungkapan CSR terbatas pada GRI Standards Tahun 2016 Seri 300 (aspek lingkungan) yang dinyatakan pada Laporan Keberlanjutan. Penerapan *GRI Standards* tidak konsisten selama periode penelitian tahun 2014-2021 mengingat dinamisnya perubahan standar yang ditetapkan. Terdapat beberapa versi pengungkapan CSR

yang dipergunakan perusahaan selama periode penelitian, yaitu GRI-G4 (tahun 2014-2015), GRI 2016 (tahun 2017-2019), GRI 2020 (tahun 2020).

D. Saran

1. Sebagai pertimbangan pengembangan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan agar data penelitian dapat dikuantifikasikan bersama variabel lainnya.
2. Pengungkapan CSR berdasarkan GRI Standards dapat diperluas pada topik ekonomi (GRI 200) dan sosial (GRI 400) sehingga dapat menghasilkan data penelitian yang lebih mendalam.
3. Alat analisis data dapat menggunakan *WarpPLS* untuk pengolahan data statistik.

